

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA PROFESI

#### 3.1 BIDANG MAGANG

Bidang magang yang dilaksanakan oleh praktikan adalah *Creative* yang dimana *Creative* pada perusahaan yang praktikan pilih yaitu PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel berada di bawah divisi produksi. *Creative* pada perusahaan ini bertugas dari pra produksi hingga pasca produksi seperti membuat konsep, *treatment*, *script*, mengatur *flow* pada saat produksi berlangsung, matador, membuat *thumbnail*, membuat video pendek untuk diberikan kepada divisi promo, dan juga mengunggah konten yang sudah di produksi ke akun *YouTube* MOP Channel agar bisa di konsumsi oleh khalayak luas.

Keterkaitan antara *Creative* pada perusahaan PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel dengan minor yang praktikan pilih yaitu *Public Relations* adalah *Creative* pada perusahaan ini bertugas membuat konsep dan juga *treatment* agar konten yang dihasilkan dapat menghibur khalayak luas dan juga memberikan citra yang baik terhadap perusahaan PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel. Lalu *Creative* pada perusahaan ini juga bertugas membuat *thumbnail YouTube* yang dimana bertujuan untuk menarik perhatian khalayak luas dan memberi warna pada *YouTube* MOP Channel agar citra dari perusahaan ini lebih berwarna. Selain itu, *Creative* pada perusahaan ini juga bertugas untuk mengunggah konten yang sudah di produksi di *YouTube* MOP Channel serta membuat judul dan deskripsi yang menarik untuk di lihat oleh khalayak luas. PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel masuk kedalam media *Public Relations* yakni *owned media* dan tugas – tugas dari *Creative* pada perusahaan PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel masih berkaitan dengan media *Public Relations* yang dimana mempunyai tujuan yang sama yakni memberikan perusahaan tersebut citra yang baik di mata khalayak luas.

Terdapat beberapa konsep pada mata kuliah yang ada di semester 7 yang sesuai dengan bidang magang yang praktikan jalani yakni *Creative*. Pada mata kuliah Manajemen Hubungan Media Massa terdapat konsep *media strategies* yang dimana menjelaskan strategi yang seharusnya dilakukan oleh media agar mencapai tujuannya seperti menemukan kombinasi yang pas untuk media

tersebut menyampaikan sebuah pesan, menarik perhatian manusia melalui cerita, mengembangkan video, melakukan promosi, menggunakan multi platform. Selanjutnya pada mata kuliah Hukum dan Etika Public Relations terdapat konsep yang sesuai pada bidang kerja praktikan yakni tahapan dalam Respect Manner in Ethics seperti tahap 1 yaitu moral development, tahap 2 yaitu morality and manners, dan tahap 3 morality and level of competence. Lalu pada mata kuliah Manajemen Krisis, terdapat konsep yang sesuai dengan kondisi bidang kerja praktikan yakni bentuk krisis legal krisis, insiden internal dan insiden eksternal. Pada mata kuliah Seminar Komunikasi, hal yang berkaitan dengan bidang kerja praktikan adalah riset. Dan pada mata kuliah Kerja Profesi, yang berkaitan dengan bidang kerja praktikan adalah praktik magang yang dilakukan oleh praktikan selama 6 bulan atau sama dengan satu semester.

### **3.1.1 Manajemen Hubungan Media Massa**

Manajemen Hubungan Media Massa merupakan salah satu mata kuliah yang akan di konversikan dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Terdapat materi dalam mata kuliah manajemen Hubungan Media Massa yang berkaitan dengan bidang kerja yang dijalankan oleh praktikan, yakni Creative. Terdapat materi atau konsep *media strategies* yang dimana menjelaskan bagaimana strategi yang seharusnya dilakukan oleh media untuk mencapai tujuannya. Berikut adalah beberapa media strategis yang sesuai dengan bidang kerja praktikan:

#### **1. *Find the Best Combination to Deliver Your Message***

Banyak kompetitor membuat masing – masing media harus berlomba – lomba untuk mendapatkan audiens yang sesuai. Untuk mencapai sesuai target dengan audiens yang sesuai, maka terdapat banyak cara yang harus dilakukan oleh media untuk bisa menemukan kombinasi atau cara yang pas untuk menyampaikan pesan kepada audiens yang tepat.

#### **2. *Human Interest Stories***

Strategi media selanjutnya untuk mencapai target yang diinginkan yakni menarik perhatian audiens melalui cerita yang sudah dikonsepsikan sebelumnya. Strategi ini juga di dukung oleh manusia yang dimana di dalam

media tersebut harus ada seseorang yang bercerita agar menjadi lebih menarik dari sebelumnya.

### 3. *Via Video Development*

Strategi ini adalah strategi dimana agar pihak media bisa mencapai tujuannya, maka konten yang dibuat harus terus menerus berinovasi sehingga semakin menarik perhatian audiens.

### 4. *Embedded Promotions / Build In*

*Embedded Promotions / Build In* merupakan salah satu strategi agar media dapat dikenal oleh khalayak luas. Media bisa melakukan ini melalui media sosial ataupun melakukan promosi melalui media lain.

### 5. *Live Streaming Apps or In a Multitude of Other Ways*

• *Live Streaming Apps or In a Multitude of Other Ways* merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh media yakni dengan menggunakan *live streaming* dan *multi platform* atau menggunakan tidak hanya satu media sosial saja tetapi banyak media sosial agar mencapai lebih banyak target audiens atau khalayak.

## 3.1.2 **Hukum dan Etika *Public Relations***

Dalam mata kuliah Hukum dan Etika *Public Relations*, terdapat materi atau konsep yang berkaitan dengan bidang kerja praktikan seperti terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dalam etika seorang *Public Relations*. Berikut merupakan 3 tahapan *Respect Manner Ethics*, yakni:

### A. Tahap 1 (*Moral Development*)

Tahap 1 pada tahapan *Respect Manner Ethics* adalah memahami cara menghargai orang lain yang dimana pada tahapan ini praktikan diharuskan untuk memahami cara menghargai orang lain seperti halnya dalam bidang kerja. Memahami cara menghargai orang lain merupakan hal dasar yang harus diketahui oleh praktikan sebelum akhirnya praktikan menerapkan tahap lainnya. Praktikan harus faham betul dasar dari etika itu sendiri.

#### B. Tahap 2 (*Morality & Manners*)

Tahap 2 pada tahapan *Respect Manner Ethics* adalah mengimplementasikan rasa menghargai pada level interpersonal. Ketika pada saat tahapan 1 praktikan sudah berhasil mengetahui hal dasar pada etika yakni memahami bagaimana cara menghargai orang lain, maka pada tahapan selanjutnya praktikan dapat mengimplementasikan rasa menghargai tersebut pada level interpersonal atau dapat disebut dari individu kepada individu lainnya.

#### C. Tahap 3 (*Morality & Level of Competence*)

Tahap 3 pada tahapan *Respect Manner Ethics* adalah mengimplementasikan rasa menghargai pada kegiatan professional (menjaga relasi dengan karyawan, konsumen, dan organisasi). Yang dimaksud adalah ketika praktikan sudah melalui tahap satu dan tahap dua, maka praktikan dinilai dapat mengimplementasikan lagi rasa menghargai tersebut ke level yang lebih tinggi yakni kegiatan yang *professional*. Kegiatan *professional* yang dimaksud seperti praktikan dapat menjaga relasi dengan karyawan perusahaan tersebut, konsumen, dan juga organisasi lain yang berkaitan dengan bidang kerja praktikan.

### 3.1.3 Manajemen Krisis

Dalam mata kuliah Manajemen Krisis, terdapat konsep yang sesuai dengan bidang kerja praktikan seperti bentuk krisis yakni legal krisis, insiden internal dan juga insiden eksternal. Legal krisis adalah krisis yang terjadi akibat adanya pelanggaran hukum. Selain legal krisis, terdapat penjelasan dari insiden internal dan insiden eksternal, yakni:

#### A. Insiden Internal

Insiden internal merupakan salah satu resiko yang akan terjadi pada sebuah perusahaan dalam bidang apapun. Dalam pengertiannya, insiden internal merupakan insiden yang dianggap berada dalam kendali langsung oleh sebuah organisasi atau perusahaan. Dalam pengertiannya insiden

internal merupakan insiden yang kerap atau sering kali dapat melibatkan hilangnya nyawa seseorang atau berdampak pada lingkungan. Insiden ini seharusnya dapat di minimalisir apalagi jika berkaitan dengan hal teknis yang dimana pihak perusahaan atau organisasi harus melakukan cross check selama berulang – ulang. Contoh dari insiden internal seperti bencana transportasi, tergelincir, insiden pengiriman, dan juga kegagalan infrastruktur.

#### B. Insiden Eksternal

Insiden eksternal juga merupakan salah satu resiko yang akan terjadi pada sebuah perusahaan. Dalam pengertian insiden eksternal itu sendiri adalah insiden ini bersifat mendadak atau seringkali ekstrim yang dimana bukan dibawah kendali organisasi atau perusahaan tetapi organisasi atau perusahaan tersebut dapat terkena dampak dari insiden eksternal. Pada saat terjadi insiden eksternal, perusahaan membutuhkan tanggapan segera atau secepatnya untuk melindungi orang, lingkungan dan juga reputasi dari organisasi atau perusahaan tersebut. Contoh dari insiden eksternal ini adalah serangan teroris, pembajakan dan sabotase, ketakutan kesehatan mendadak, revolusi politik dan kerusuhan, dan juga peristiwa alam atau cuaca.

#### 3.1.4 Seminar Komunikasi

Dalam mata kuliah Seminar Komunikasi, terdapat konsep yang sesuai dengan bidang kerja praktikan, yaitu riset. Menurut Burns (1994) Riset merupakan sebuah investigasi sistematis untuk menemukan jawaban dari suatu masalah. Riset juga didefinisikan sebagai suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun, dan sistematis yang dimana riset tersebut mempunyai tujuan untuk menemukan, menginterpretasikan, dan juga merevisi fakta – fakta yang ada. Terdapat kriteria riset yang baik untuk bidang sains dan teknologi, yang dimana mengungkapkan bahwa sebuah riset yang baik akan menghasilkan produk atau inovasi baru yang dapat langsung dipakai oleh industri, paten dan juga publikasi di jurnal internasional.

Selain mengumpulkan fakta dan informasi, ada yang lebih lagi mengenai riset yakni membuat definisi masalah, Menyusun proposal riset, mengumpulkan data, menganalisis data, hingga mempresentasikan laporan riset itu sendiri. Terdapat 2 langkah riset secara umum, yakni:

## 1. Menentukan Tujuan dan Rumusan Masalah Penelitian

Sebelum melakukan riset, peneliti harus mengetahui apa jawaban yang ingin dicari pada penelitian tersebut agar dapat langsung menentukan tujuan penelitian, latar belakang, dan juga bagaimana informasi tersebut dapat bermanfaat bagi kehidupan.

## 2. Menentukan Pendekatan Penelitian

Setelah mengetahui apa yang ingin diteliti, peneliti dapat menentukan pendekatan apa yang ingin digunakan untuk penelitian tersebut.

Terdapat 3 ruang lingkup riset secara umum, yaitu:

### 1. Aplikasi dari Riset

- Pada aplikasi dari riset, terdapat 2 pembagian yaitu riset murni yang meliputi tahapan seperti pengembangan, lalu pengujian, dan juga verifikasi serta memperjelas metode dari riset, teknik, prosedur dan juga alat pembentuk metodologi riset tersebut dan juga riset terapan yang menggunakan teknik, metode dan juga prosedur yang nantinya diaplikasikan pada pengumpulan informasi mengenai aspek situasi ataupun fenomena sehingga informasi tersebut dapat terkumpul.

### 2. Objektif dari Riset

Riset dibedakan menjadi 4 kategori, yakni:

#### a. Riset deskriptif

Studi yang menjelaskan secara sistematis suatu situasi, fenomena dan juga permasalahan ataupun memberikan informasi kehidupan sebuah organisasi.

#### b. Riset eksploratori

Merupakan riset yang bertujuan untuk memperoleh keterangan, pengetahuan, wawasan dan juga ide yang dimana hal ini merupakan upaya untuk mendefinisikan masalah yang ada.

c. Riset korelasional

Merupakan riset yang untuk menetapkan ataupun menemukan suatu hubungan antara dua atau lebih aspek dari satu situasi yang ada.

d. Riset explanatory

Merupakan riset yang berusaha untuk menjelaskan bagaimana dan kenapa hubungan antara dua aspek dari suatu fenomena.

3. Informasi yang Dicari

Bagaimana peneliti mencari informasi berdasarkan maksud dari studei dan bagaimana informasi di Analisa.

**3.1.5 Kerja Profesi**

● Kerja Profesi merupakan salah satu mata kuliah yang nantinya akan di konversikan pada nilai akhir praktikan yang dimana pada praktiknya praktikan melaksanakan magang selama 6 bulan atau sama dengan satu semester. Praktik kerja magang adalah suatu kegiatan dan pembelajaran lapangan yang mempunyai tujuan untuk memperkenalkan dan juga menumbuhkan kemampuan praktikan dalam dunia kerja sebenarnya. Magang mempunyai beberapa manfaat seperti memperoleh pemahaman hubungan antara materi atau teori yang sudah di ajarkan pada saat kuliah dengan pengaplikasiannya di dunia kerja, melatih kebiasaan kerja secara professional, dan mengenal serta belajar dengan orang professional.

Terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan ketika praktikan hendak melakukan praktik kerja magang, yakni:

1. Mempersiapkan Surat Lamaran dan CV

*Curriculum Vitae* (CV) merupakan salah satu dokumen wajib yang sangat diperlukan dan salah satu syarat untuk bisa melamar kerja.

2. Mencari Informasi Magang

Setelah membuat CV, praktikan bisa mencari – cari informasi tempat magang yang tersedia dan sesuai dengan divisi atau bidang yang diinginkan oleh praktikan.

### 3. Mempersiapkan Perlengkapan Magang

Sebelum melakukan praktik kerja magang, ada baiknya praktikan mempersiapkan barang – barang yang sekiranya dibutuhkan ketika magang terlebih lagi jika praktikan sudah mengetahui perusahaan dan divisi atau bidang yang dituju.

### 4. Persiapan Mental dan Fisik

Berbedaan dunia perkuliahan dan dunia kerja sangatlah signifikan. Hal ini membuat praktikan diharuskan mempersiapkan mental dan juga fisik karena ketika seseorang sudah memutuskan untuk mengambil sebuah pekerjaan, maka ia harus bertanggung jawab dengan pekerjaan itu hingga selesai.

Terdapat 3 tahapan proses magang, yaitu :

#### 1. Pra Produksi

Pra produksi merupakan persiapan yang dilakukan sebelum produksi sebuah konten berlangsung.

#### 2. Produksi

Produksi merupakan tahapan dimana proses produksi sebuah konten tersebut berlangsung.

#### 3. Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan proses dimana kegiatan yang dilakukan setelah produksi sebuah konten tersebut sudah berlangsung

### 3.2 Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang yang dilakukan oleh praktikan merupakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang di mana praktikan melakukan magang selama 6 bulan yang nantinya akan dikonversikan menggantikan mata kuliah semester 7. Praktikan memilih perusahaan PT. Media Onsu Perkasa atau



MOP Channel yang di mana MOP Channel merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang media khususnya digital. PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel merupakan jenis media *owned media* yang di mana kegiatan ataupun *property* dari perusahaan ini dimiliki sepenuhnya oleh satu organisasi atau perusahaan.

### 3.2.1 Manajemen Hubungan Media Massa

Pada pelaksanaan magang, terdapat beberapa hal yang berkaitan antara mata kuliah Manajemen Hubungan Media Massa dengan kondisi bagian pekerjaan praktikan sebagai *Creative* pada perusahaan PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel, yakni:

#### 1. *Find the Best Combination to Deliver Your Message*

Sebagai perusahaan media, sudah pasti MOP Channel harus mempunyai strategi dan juga kombinasi yang pas agar konten yang sudah di produksi dapat di terima oleh khalayak luas yang sesuai dengan target audiens dari MOP Channel itu sendiri. Proses penyampaian pesan harus tepat agar pesan yang ingin di sampaikan atau di sebarluaskan dapat dimengerti dengan mudah dan dapat diterima dengan baik oleh khalayak luas. Seperti program Kakak Beradik Podcast pada MOP Channel yang mempunyai kombinasi konten yang baik sehingga bisa menyampaikan pesan dengan baik kepada audiensnya. Kakak Beradik Podcast merupakan salah satu program *horror* milik MOP Channel. Praktikan yang merupakan bagian *Creative* bekerjasama dengan rekan – rekan di divisi lainnya untuk membuat kombinasi dari Kakak Beradik Podcast yang baik agar pesan yang ingin disampaikan tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Saat *Production Assistant* sudah mendapatkan lokasi yang tepat untuk produksi program Kakak Beradik Podcast, praktikan bersama rekan *Creative* lainnya menghubungi penjaga lokasi untuk mengetahui mengenai cerita lokasi dan hal janggal apa saja yang ada di sana. Selanjutnya, praktikan mencari narasumber atau bintang tamu yang mempunyai cerita yang sesuai atau setema dengan cerita dari lokasi tersebut sehingga masih berhubungan. Selain itu, pengemasan kombinasi yang dilakukan juga pada saat podcast berlangsung, konsep yang dibuat oleh praktikan dan *Creative* lainnya yakni pada saat berlangsungnya podcast, tidak ada *crew* di sekitar meja *podcast* dan *talent* hanya menggunakan kamera *infra red*. Dan di

tengah – tengah *podcast*, akan ada mediasi yang dilakukan oleh talent yang dimana talent akan memasukan makhluk tak kasat mata yang mempunyai cerita ke dalam tubuhnya untuk diceritakan pada khalayak luas melalui meja *podcast* tersebut. Dengan kombinasi konsep – konsep, treatment yang sudah dibuat dan cerita, narasumber atau bintang tamu yang sudah di kumpulkan tersebut adalah cara program ini bisa menyampaikan pesannya dan diterima oleh khalayak luas.



Gambar 3.1 Konsep Kakak Beradik Podcast

## 2. *Human Interest Stories*

*Human Interest Stories* merupakan salah satu strategi media agar mencapai tujuannya. Hal ini diterapkan pada perusahaan PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel yang dimana praktikan dan creative lainnya pada program Kakak Beradik Podcast juga yang dimana praktikan bertugas mencari narasumber atau bintang tamu dengan ceritanya yang selain sesuai dengan lokasi, juga cerita yang mempunyai nilai sehingga cerita tersebut lebih menarik bagi khalayak luas. Praktikan mencari narasumber atau bintang tamu tersebut dengan mencari tahu melalui *YouTube* lalu mendengarkan beberapa video yang terdapat cerita di dalamnya lalu mencocokkan cerita – cerita tersebut dengan lokasi dan menilai apakah cerita tersebut mempunyai nilai untuk dapat menarik perhatian khalayak luas.

## 3. *Via Video Development*

*Via Video Development* merupakan salah satu strategi media agar lebih menarik bagi khalayak luas. Pada perusahaan PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel itu sendiri video development yang dilakukan yakni update dengan

perkembangan – perkembangan teknologi seperti alat – alat yang dimana akan digunakan pada saat produksi berlangsung. Sedangkan praktikan bersama *Creative* lainnya membuat konsep yang update seperti konsep cerita bahkan konsep visual konten tersebut. Seperti halnya pada saat PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel mempunyai acara besar yaitu konser *It's My First* by Bertrand Putra Onsu yang dimana praktikan diminta untuk mencari referensi *thumbnail YouTube* yang akan dijadikan acuan untuk *thumbnail Youtube Road To Concert*. Lalu pada saat ada program terbaru yaitu program Tiba – Tiba Datang, praktikan diminta untuk mencari referensi *thumbnail YouTube*, referensi *OBB*, dan referensi *credit title*. Hal ini dilakukan untuk video atau konten – konten yang ada di MOP Channel terus berkembang sehingga audiens yang menonton tayangan – tayangan yang ada di MOP Channel terus tertarik.



Gambar 3.2 Thumbnail Program Tiba – Tiba Datang

#### 4. *Embedded Promotions / Build In*

*Embedded Promotions / Build In* merupakan strategi media agar perusahaan media praktikan lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas. Pada perusahaan PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel, praktikan bertugas membuat video pendek dengan durasi 1 menit dan 15 detik untuk Instagram *Feeds* dan Instagram *Stories*. Praktikan membuat video pendek tersebut untuk nantinya akan diberikan kepada tim promo dan diunggah pada media sosial Instagram MOP Channel. Selain promosi melalui media sosial, MOP Channel juga melakukan

promosi dengan media – media lain seperti melakukan kolaborasi dengan media lain. Seperti saat praktikan membuat konsep untuk program Tiba – Tiba Datang yang di mana pada konten tersebut terdapat satu bintang tamu yang akan dibangunkan dari tidurnya. Lalu selama konten tersebut berlangsung bintang tamu akan merepost promosi dari media sosial MOP Channel ke media sosial milik pribadinya.

#### 5. *Live Streaming Apps or In a Multitude of Other Ways*

*Live Streaming Apps or In a Multitude of Other Ways* adalah strategi media yang dimana menggunakan fungsi siaran langsung, ataupun *multi platform*. Pada perusahaan PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel dengan program Kakak Beradik Podcast yang produksinya ditampilkan secara siaran langsung setiap hari Kamis jam 21.00 WIB hingga 23.00 WIB di *YouTube* MOP Channel. Selain itu, perusahaan ini juga mempunyai aplikasi bernama *MOP Lovers* yang dimana pada salah satu programnya yaitu Cuap – Cuap yang tayang setiap hari Senin sampai Jumat pukul 11.00 WIB hingga 11.45 WIB dan pukul 17.00 WIB hingga 17.45 WIB. Hal ini juga terlihat bahwa MOP Channel bukan hanya di *YouTube* saja tetapi juga di aplikasi yang perusahaan ini punya sendiri yaitu MOP Channel yang menjadikan perusahaan ini merupakan perusahaan dengan penggunaan media *multi platform*.

### 3.2.2 Hukum dan Etika *Public Relations*

Semua pekerjaan pada dasarnya memiliki norma yang berlaku tersendiri. Dalam mata kuliah Hukum dan Etika *Public Relations* membahas bagaimana hukum dan etika yang ada pada profesi *Public Relations*. Walaupun praktikan melakukan praktik kerja magang sebagai *Creative*, hukum dan etika pasti tetap berlaku di dalamnya apalagi norma – norma yang ada pun tetap berlaku. Aturan selama bekerjasama pada PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel itu sendiri sesuai dengan tugas – masing – masing divisi yang berlaku. Terdapat 3 tahapan *Respect Manner Ethics* pada *Creative* di PT . Media Onsu Perkasa atau MOP Channel, yakni:

#### 1. Tahap 1 (*Moral Development*)

*Moral development* adalah dimana tahapan dalam memahami cara menghargai orang lain. Seperti pada saat praktikan pertama kali datang ke kantor PT. Media Onsu Perkasa dan disambut hangat dengan banyak karyawan yang ada di sana, praktikan sebagai orang yang mempunyai norma maka sebagai seorang pendatang praktikan melihat situasi dan berusaha memahami norma – norma yang berlaku di PT. Media Onsu Perkasa dan menilai bagaimana kondisi dan situasi di perusahaan MOP Channel tersebut serta memahami bagaimana karyawan disana menghargai sesama. Karena pada dasarnya, memahami cara menghargai orang lain terlebih lagi di tempat yang baru merupakan hal dasar yang harus di lakukan agar kedepannya dapat diterima dan mudah untuk beradaptasi.

2. Tahap 2 (*Morality & Manners*)

*Morality & manners* adalah tahap dimana seseorang mengimplementasikan rasa menghargainya pada level interpersonal. Setelah praktikan memahami bagaimana suasana kantor dan norma atau aturan yang berlaku pada PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel, praktikan mengimplementasikan rasa menghargai tersebut pada level interpersonal yakni dari individu kepada individu. Praktikan menyapa dan tersenyum kepada karyawan lain yang ada di PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel juga merupakan salah satu tindakan tahap dua yaitu *morality & manners* ini.

3. Tahap 3 (*Morality & Level of Competence*)

Pada tahap ini, implementasi yang dilakukan bukan hanya pada level interpersonal saja, tetapi sampai pada level kegiatan profesional seperti menjaga relasi dengan karyawan, konsumen, atau organisasi). Praktikan melakukan tahapan ini yakni mengimplementasikannya dengan cara berdiskusi dengan karyawan lain dan bekerjasama dalam memproduksi suatu konten. Selain mengimplementasikan rasa menghargai tersebut, praktikan juga menjaga rasa menghargai tersebut sehingga tetap terjaga. Salah satu cara menjaganya adalah dengan menghargai pendapat rekan karyawan pada perusahaan tersebut.



Gambar 3.3 Bersama Rekan Kerja MOP Channel

### 3.2.3 Manajemen Krisis

Semua perusahaan pasti ada saat dimana perusahaan tersebut mengalami manajemen krisis. Manajemen krisis merupakan salah satu mata kuliah yang berkaitan dengan praktik kerja magang praktikan yang dimana pada perusahaan yang praktikan pilih yakni PT. Media Onsu Perkasa memiliki beberapa masalah atau manajemen krisis yang terjadi di dalamnya. Dalam manajemen krisis, terdapat bentuk – bentuk dari krisis salah satunya adalah legal krisis. Legal krisis adalah kondisi krisis yang terjadi akibat adanya pelanggaran hukum. Pada kasus ini, masalah yang terjadi adalah ketika divisi produksi MOP Channel melakukan produksi program Kakak Beradik Podcast di salah satu rumah tidak terpakai di bilangan Jakarta. Pada saat itu, crew yang bertugas lengkap disertai dengan internship. Sebelum melakukan produksi, tim seharusnya melakukan kontrak kerjasama dengan pihak lokasi untuk menghindari hal – hal yang tidak diinginkan karena konten yang akan di ambil adalah konten *horror*. Proses produksi berjalan lancar sampai pasca produksi sampai akhirnya beberapa minggu kemudian pihak lokasi keberatan karena di konten tersebut cerita horornya tidak diinginkan oleh pihak lokasi tetapi pada saat yang bersamaan beberapa minggu sebelumnya *Producer* dan *Creative* yang bertugas pada saat itu sudah resign dan ketika dihubungi ternyata tidak ada yang membuat surat perjanjian kerjasama dengan pihak lokasi. Masalah bertambah ketika pada saat produksi di lokasi tersebut, terdapat sponsor yang mendukung konten pada saat itu. Pihak

lokasi lakukan somasi kepada PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel dan akhirnya perusahaan ini dikenakan sanksi sejumlah nominal yang cukup besar. Perusahaan PT. Media Onsu Perkasa bertanggung jawab atas kelalaian yang dilakukan sehingga membayar sanksi dengan jumlah cukup besar tersebut.

Terdapat juga manajemen krisis yaitu insiden internal dan juga insiden eksternal yang terjadi pada PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel, yaitu:

#### 1. Insiden Internal

Insiden internal yang terjadi pada ruang lingkup PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel adalah ketika divisi produksi selesai melakukan produksi program Kakak Beradik Podcast di rumah bilangan Jawa Barat, yang di mana divisi produksi selalu menggunakan transportasi mobil muatan besar dan setelah proses produksi selesai dan ingin berjalan menuju kantor kembali, mobil yang ditumpangi oleh divisi produksi mengalami mogok sehingga divisi produksi terpaksa harus turun dan menunggu mobil muatan besar tersebut diperbaiki.

#### 2. Insiden Eksternal

Insiden eksternal merupakan salah satu resiko yang akan terjadi pada suatu perusahaan. Pada perusahaan media seperti PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel, insiden eksternal yang terjadi adalah seperti terjadinya peretasan akun YouTube MOP Channel. Hal ini terjadi ketika akun *YouTube* MOP Channel berganti nama dan video – video yang ada di dalam akun *YouTube* tersebut hilang. Akun tersebut hilang selama kurang lebih satu minggu. Hal ini membuat segala aktivitas produksi konten MOP Channel terganggu. Terlebih lagi di setiap hari kamis, MOP Channel selalu melakukan live program Kakak beradik Podcast dari lokasi horror. Tetapi karena akun *YouTube* dari MOP Channel saat itu belum kembali, maka program Kakak Beradik Podcast pada minggu tersebut live di akun *YouTube* milik The Onsu Family yang dimana masih satu perusahaan yakni di dalam PT. Media Onsu Perkasa. Setelah kurang lebih seminggu akun *YouTube* MOP Channel diretas, akun tersebut kembali tetapi dengan beberapa video yang hilang.



Gambar 3.4 Pengumuman Peretasan MOP Channel

### 3.2.4 Seminar Komunikasi

Kegiatan riset yang dilakukan oleh praktikan selama masa praktik kerja magang adalah menonton banyak referensi – referensi video *channel horror* lain dan juga melakukan riset untuk mendapatkan informasi dan fakta – fakta terkait dengan cerita *horror* yang terjadi yang ada di dunia internet. Pada program Kakak Beradik Podcast, setelah *Production Assistant* mendapatkan lokasi untuk menjadi lokasi siaran langsung Kakak Beradik Podcast, praktikan dan *Creative* lainnya mencari tahu cerita yang ada pada lokasi tersebut. Setelah praktikan mengetahui cerita – cerita tersebut, praktikan menonton beberapa video – video dari *YouTube* tentang cerita orang – orang yang mengalami hal yang berkaitan dengan cerita pada lokasi siaran langsung program Kakak Beradik Podcast saat itu.

Setelah mendapatkan narasumber atau bintang tamu yang ceritanya berkaitan dengan lokasi siaran langsung program Kakak Beradik Podcast saat itu, praktikan menghubungi narasumber dan menanyakan terkait cerita yang ada di video *YouTube* yang sudah ditonton oleh praktikan. Setelah narasumber menceritakan kisahnya lagi kepada praktikan dan cerita yang diceritakan oleh narasumber cocok dengan lokasi, praktikan menanyakan terkait ketersediaan narasumber untuk menjadi narasumber dalam program Kakak Beradik Podcast yang dilakukan siaran langsung selama dua jam di lokasi *horror*. Setelah itu, praktikan menambahkan cerita dari narasumber tersebut ke dalam script agar



nanti dibacakan oleh *host* dan praktikan juga membuat pertanyaan untuk *host* tanyakan kepada narasumber nantinya.

Selain program Kakak Beradik Podcast, praktikan juga melakukan riset pada program Deep Talk With Ruben. Riset yang dilakukan oleh praktikan pada program ini adalah praktikan mendapat rekomendasi atau perintah untuk melakukan riset terhadap satu selebriti. Setelah mendapatkan nama selebriti tersebut, praktikan menonton semua konten baik itu *talk show*, *podcast*, atau lain sebagainya untuk dijadikan acuan. Setelah praktikan sudah menonton semua video yang berkaitan dengan selebriti tersebut, praktikan bertugas untuk membuat 30 sampai 50 pertanyaan yang berkaitan dengan selebriti tersebut untuk nantinya *host* atau Ruben Onsu tanyakan kepada selebriti tersebut. Pertanyaan yang diajukan dimulai dari pertanyaan – pertanyaan mendasar hingga yang mendalam.

### 3.2.5 Kerja Profesi



Gambar 3.5 Proses Produksi Program Deep Talk With Ruben

Kegiatan praktik kerja magang yang dilakukan oleh praktikan di PT. Media Onsu Perkasa yang merupakan perusahaan media berbasis digital. Praktikan melakukan praktik kerja magang selama 6 bulan atau 1 semester di perusahaan ini yang dimana praktikan menempati posisi sebagai *Creative*. Sebelum itu, praktikan melakukan beberapa langkah yang dilakukan sebelum mengikuti praktik kerja magang, yaitu:

#### 1. Mempersiapkan Surat Lamaran dan CV

Praktikan mempersiapkan surat lamaran, CV dan portofolio sebelum mencari informasi terkait perusahaan – perusahaan yang membuka lowongan magang.

## 2. Mencari Informasi Magang

Pada tahap ini, praktikan mencari informasi – informasi magang dari internet dan juga media sosial dengan harapan praktikan dapat diterima di salah satu perusahaan setelah praktikan melakukan apply.

## 3. Mempersiapkan Perlengkapan Magang

Praktikan akhirnya diterima di salah satu perusahaan lewat kenalan dari praktikan itu sendiri lalu praktikan langsung mempersiapkan apa saja peralatan yang dibutuhkan ketika praktik kerja magang nanti berlangsung.

## 4. Persiapan Mental dan Fisik

Karena sebelumnya pengalaman kerja praktikan minim, maka praktikan sudah mempersiapkan mental dan fisik dari jauh – jauh hari agar dapat beradaptasi dengan mudah pada saat nanti melakukan praktik kerja magang.

Setelah itu, praktikan menempati posisi magang sebagai Creative yang berada di bawah divisi produksi. Terdapat 3 tahapan proses magang sebagai *Creative* di PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel yang dilakukan oleh praktikan, yaitu:

### 1. Pra Produksi

Pada tahapan pra produksi pada program Kakak Beradik Podcast, praktikan melakukan riset terkait lokasi yang akan dilakukannya produksi konten, lalu praktikan juga akan meriset narasumber agar narasumber yang diundang pada saat *podcast* berlangsung memiliki cerita yang berkaitan dengan lokasi saat itu. Pada pra produksi praktikan juga membuat script yang nantinya akan menjadi panduan dan acuan pada saat siaran langsung *podcast* berlangsung. Pada program Deep Talk With Ruben, praktikan melakukan riset bintang tamu yang sudah ditetapkan oleh *Associate Producer*. Setelah riset, praktikan membuat 30 hingga 50 pertanyaan mendalam terkait dengan bintang tamu. Pada program Tiba – Tiba Datang, praktikan melakukan riset terhadap bintang tamu yang akan di datangi dan menyiapkan *script* serta *treatment* –

*treatment* apa saja yang akan dilakukan di *episode* tersebut. Selanjutnya pada program Behind The MOP, praktikan menyiapkan kamera DJI untuk melakukan produksi konten.

## 2. Produksi

Pada saat produksi konten program Kakak Beradik Podcast, praktikan melakukan *feeding* yang terkoneksi oleh HT dari *talent* di meja *podcast*. Pada program Deep Talk With Ruben, praktikan bertugas sebagai *matador* untuk *time keeper* dan juga menulis beberapa *moment* disertai menit atau bisa disebut *key moment* yang nantinya akan dibutuhkan untuk kebutuhan promosi. Lalu pada program Behind The MOP, praktikan menjadi *camera person* yang melakukan shooting pada *crew* disaat program lain sedang berlangsung.



Gambar 3.6 Proses Produksi Program Kakak Beradik Podcast

## 3. Pasca Produksi

Pada program Tiba – Tiba Datang, praktikan mencari foto – foto yang dibutuhkan kepada editor untuk keperluan editing. Pada program Behind The MOP, praktikan membuat *thumbnail YouTube*, video pendek untuk diberikan kepada tim promo, praktikan juga mengunggah serta memberi judul dan deskripsi konten program Behind The MOP untuk dikonsumsi oleh khalayak luas.

### 3.2.6 Pekerjaan Lainnya

Pekerjaan utama praktikan pada praktik kerja magang adalah sebagai Creative yang dimana tugas dari *Creative* pada PT. Media Onsu Perkasa dimulai dari pra produksi hingga pasca produksi. Selain itu, *Creative* memastikan konten yang di produksinya membuat citra baik untuk perusahaan di mata khalayak luas. Selain itu, terdapat beberapa pekerjaan di luar pekerjaan utama yang dilakukan oleh praktikan pada perusahaan PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel. Disebut sebagai pekerjaan lainnya atau pekerjaan tambahan dikarenakan frekuensi pengerjaannya tidak sesering pekerjaan utama yang rutin praktikan lakukan setiap hari atau setiap minggunya. Hal ini terjadi karena kondisi pada perusahaan PT. Media Onsu Perkasa saat itu sedang ada acara atau program selain program reguler yang biasa dijalani oleh MOP Channel. Berikut merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan yang dimana pekerjaan tersebut diluar dari tugas – tugasnya sebagai *Creative*, yaitu:

1. *Tittling Program I Know You Special*

Pada PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel, terdapat beberapa program yang ditayangkan pada aplikasi berbayar. Tayangan program yang ditayangkan pada aplikasi berbayar ini berbeda dengan tayangan pada akun *YouTube* milik MOP Channel biasanya yang di mana program ini mempunyai durasi yang lebih lama, serta proses *shooting* yang dilakukan bertempat lebih special. Untuk program *I Know You Special* itu sendiri, episode specialnya ditayangkan di *Go-Play* dengan durasi 1 jam 50 menit. Dalam tayangan *I Know You Special* ini, praktikan berpartisipasi dalam *tittling* dengan durasi selama 1 jam 50 menit tersebut. Tayangan pada program ini dilakukan subtitle dikarenakan program ini berdurasi lebih lama dan juga terdapat bahasa – bahasa dari berbagai daerah yang tidak dimengerti oleh beberapa orang.

2. *Tittling A Story of It's My First*

Pada 22 Oktober 2022, PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel mengadakan konser besar yaitu *It's My First Concert* yang diadakan di Tennis Indoor Senayan. Acara ini dimulai dari kegiatan *outdoor* yang berisi lomba dan juga *games* pada pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB. Lalu setelahnya pada pukul 19.00 hingga 22.00 WIB dilaksanakannya acara utama yang dimana bintang utama pada konser ini yaitu Bertrand Putra Onsu yang menyanyikan 23

lagu dan juga terdapat beberapa bintang tamu legendaris yang turut memeriahkan konser ini dengan berduet bersama Bertrand Putra Onsu. Beberapa bintang tamu yang turut memeriahkan konser ini yaitu Titi DJ, Kaka Slank, King Nassar, Lesti Kejora, Dara The Virgin, dan Anneth Delliencia. Pada saat hari dimana konser ini berlangsung, PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel membuat dokumenter dibalik acara konser ini yang bernama *A Story of It's My First*. Dokumenter ini berisi bagaimana persiapan – persiapan yang dilakukan Bertrand selaku bintang utama menuju konser. Selain persiapan – persiapan yang dilakukan, dokumenter ini juga merekam bagaimana kemeriahan acara ini dimulai dari acara *outdoor* hingga acara inti. Setelah konser selesai, praktikan bertugas untuk menulis *subtitle* pada dokumenter ini. Praktikan diberikan tugas untuk menulis subtitle dengan durasi dokumenter 1 jam 50 menit. Dokumenter ini juga perupakan salah satu tayangan special yang dimana tayangan ini dapat di tonton di *Go-Play* atau dapat disebut sebagai tayangan yang berbayar.

### 3. Menjadi *Liaison Officer* Lesti Kejora

Pada saat konser *It's My First* yang diselenggarakan pada tanggal 22 Oktober 2022 di Tennis Indoor Senayan berlangsung, terdapat beberapa bintang tamu yang turut memeriahkan konser ini. Salah satu bintang tamu yang turut memeriahkan konser ini adalah Lesti Kejora. Praktikan diminta untuk menjadi *Liaison Officer* (LO) salah satu bintang tamu yang ada yaitu Lesti Kejora. *Liaison Officer* (LO) merupakan seseorang yang menjadi penghubung dan juga pendamping antara pihak acara dengan peserta atau bintang tamu. *Liaison Officer* (LO) juga bertugas untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan dari bintang tamu yang turut memeriahkan acara tersebut. Pada saat praktikan menjadi *Liaison Officer* (Lesti Kejora), praktikan menghubungi manager dari Lesti Kejora untuk memberitahu terkait dengan jadwal gladi resik yang dilakukan h-1 konser *It's My First* berlangsung. Manager memberitahu praktikan bahwa manager meminta tolong agar kamar hotel yang disediakan pihak PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel segera di check in dan akhirnya praktikan bersama dengan *driver* MOP Channel menuju ke The Sultan Hotel untuk melakukan *check in*. Pada saat gladi resik dan manager sudah menghubungi bahwa posisi dari Lesti Kejora sudah dekat, praktikan

menjemput Lesti Kejora dari tempat parkir ke ruangnya yang berada di dalam Tennis Indoor Senayan. Pada saat gladi resik berlangsung, praktikan menanyakan kepada manager apa saja yang dibutuhkan oleh Lesti Kejora pada saat esok hari atau hari dimana konser tersebut berlangsung atau menanyakan apa saja riders dari Lesti Kejora. Pada saat itu, manager menyampaikan bahwa riders dari Lesti Kejora adalah beberapa makanan ringan, Pocari Sweat, jus buah segar, dan juga rujak. Setelah menyampaikan dan gladi resik selesai, praktikan memberikan kunci kamar yang sebelumnya sudah di *check in* kepada manager. Keesokan harinya pada hari h konser, praktikan membeli semua riders yang dibutuhkan oleh pihak Lesti Kejora. Praktikan juga menyiapkan makanan untuk Lesti Kejora dan crewnya dan menjemput Lesti Kejora dari tempat parkir ke ruangnya. Praktikan *stand by* untuk keperluan – keperluan yang dibutuhkan oleh Lesti kejora. Dan pada saat tampil tiba, praktikan mengantarkan Lesti Kejora ke *backstage* hingga tampil dan setelah selesai tampil praktikan mengantarkannya kembali ke *lobby* untuk dijemput oleh *driver* dari Lesti Kejora.

### 3.3 KENDALA YANG DIHADAPI

Kendala yang dihadapi oleh praktikan pada saat praktikan menjadi Creative pada perusahaan PT. Media Onsu Perkasa atau MOP Channel bermacam – macam, seperti:

1. Pada program *Behind The MOP*, praktikan bertugas untuk mengambil gambar menggunakan *DJI Osmo Pocket*. Dan setelah pengambilan gambar berlangsung, praktikan harus berkoordinasi dengan *Production Assistant* mengenai materi yang ada pada *DJI Osmo Pocket* agar *Production Assistant* segera melakukan *load* pada materi tersebut. Tahap selanjutnya adalah praktikan menulist list apa saja yang harus di segera di edit agar dapat di unggah sesuai dengan jadwal yang ada. Pada tahap ini, terjadi *miss* komunikasi antara praktikan dan *Production Assistan* karena pihak *Production Assistant* yang kurang *responsive* yang membuat konten yang di edit oleh *editor* merupakan konten yang belum bisa tayang. Sedangkan konten yang seharusnya tayang, belum sampai proses edit oleh editor. Hal ini membuat program *Behind The MOP* tidak tayang pada hari Minggu saat itu.

2. Pekerjaan yang diberikan terkadang tidak sesuai dengan briefing di awal. Dimana pada awalnya pada saat konser *It's My First*, praktikan seharusnya melakukan shooting untuk Program *Behind The MOP* pada saat hari saat konser berlangsung yang berisi persiapan dan juga proses para crew dalam bekerjasama untuk mensukseskan suatu acara. Tetapi praktikan secara tiba – tiba ditugaskan untuk menjadi *Liaison Officer* (LO) Lesti kejora.

### 3.4 CARA MENGATASI KENDALA

Cara mengatasi kendala pada permasalahan – permasalahan yang terjadi pada praktikan selama melakukan praktik kerja magang sebagai *Creative* adalah:

1. Cara praktikan mengatasi kendala terkait koordinasi dan miss komunikasi dengan *Production Assistant* adalah dengan memberikan list tayangan dengan jadwal tayangnya dan juga list stock materi video yang dapat *Production Assistant* tersebut segera *rough cut*. Selain itu praktikan juga membuat group chat khusus untuk mengingatkan terjait jadwal – jadwal tersebut agar kesalahan – kesalahan seperti ini dapat diminimalisir.
2. Terkait kendala ini, praktikan tetap mengikuti instruksi yang diberikan oleh atasan karena pada saat itu *Liaison Officer* (LO) Lesti kejora sangat dibutuhkan dan sedang menjadi fokus utama sehingga praktikan mengikuti instruksi tersebut.